

Upaya Meningkatkan Minat Siswa/i SMAN 1 Palangka Raya Untuk Melanjutkan Kuliah ke Jenjang Perguruan Tinggi

Efforts to Increase SMAN 1 Palangka Raya Students' Interest in Continuing College to a Higher Education Level

Remi Ayu Pratika¹, Retno Agnestisia¹, Dyah Ayu Pramoda Wardani¹, Ansori Rahman¹, I Nyoman Sudyana^{1*}

¹Program Studi Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Palangka Raya
Jl. Yos Sudarso Palangka Raya 73111, Kalimantan Tengah

*Penulis Korespondensi: E-mail: nyomansudyana@mipa.upr.ac.id

Abstrak: Proses Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) mengharuskan calon mahasiswa memiliki pengetahuan yang mumpuni sebelum mengikuti proses seleksi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan kepada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palangka Raya berdasarkan kondisi para siswa yang masih belum mengetahui strategi yang tepat dalam menentukan pilihan perkuliahan di Perguruan Tinggi. Tujuannya pelaksanaannya adalah memberikan pengetahuan terkait strategi masuk ke Perguruan Tinggi pilihan serta motivasi untuk menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti seleksi masuk Perguruan Tinggi. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dalam bentuk ceramah dan diskusi serta pada tahap akhir dilakukan evaluasi. Peserta sosialisasi sebanyak 28 orang merupakan perwakilan dari siswa/i kelas XII. Hasil sosialisasi menunjukkan peserta kegiatan memberikan respons positif terhadap materi yang diberikan. 75% dari siswa/i peserta kegiatan menyatakan Sangat Setuju jika tema kegiatan sesuai dengan yang dibutuhkan. Siswa/i memilih Setuju (32%) dan Sangat Setuju (68%) jika materi yang disampaikan mudah dipahami serta Siswa/i menyatakan Setuju (29%) dan Sangat Setuju (71%) jika pengetahuan mereka mengalami peningkatan.

Kata kunci: Sosialisasi, Siswa/i, Perguruan Tinggi

Abstract: *The National Selection Process for New Student Admissions (SNPMB) requires prospective students to have qualified knowledge before participating in the selection process. Lecturers of the Chemistry Study Program carry out community service activities for class XII students of SMA Negeri 1 Palangka Raya. The aim is to provide knowledge related to strategies for entering selected tertiary institutions as well as motivation to foster students' interest in taking part in tertiary entrance selection. The method used is socialization in the form of lectures and discussions, and at the final stage, an evaluation is carried out. There were 28 socialization participants who were representatives of class XII students who planned to continue their education at the tertiary level. The results of the socialization showed that the activity participants gave a positive response to the material provided. 75% of the students participating in the activity stated they strongly agreed if the theme of the activity was in accordance with what was needed. Students choose to agree (32%), strongly agree (68%) if the material presented is easy to understand, and Students agree (29%), strongly agree (71%) if their knowledge has increased.*

Keywords: *Socialization, students, university*

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi adalah Lembaga yang menyelenggarakan kegiatan Pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Dalam tingkatan pendidikan formal, tingkatan perguruan tinggi merupakan tahapan akhir yang dilalui seseorang dalam proses belajarnya. Perguruan

tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas pendidikan, khususnya bagi para generasi muda yang diharapkan dapat membawa perubahan baik terhadap lingkungan, bangsa, maupun tanah air. Pendidikan merupakan hak bagi semua warga negara untuk bisa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengembangan potensi diri (Sari dkk, 2020; Siregar dkk, 2021).

Salah satu bagian terpenting di Perguruan tinggi adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan peserta didik yang menuntut ilmu di Perguruan Tinggi. Melalui proses perkuliahan di perguruan tinggi, mahasiswa akan mendapatkan manfaat diantaranya menambah wawasan dan pengetahuan, membentuk karakter dan mengembangkan diri, peluang karir yang lebih luas, mendapat banyak relasi, meningkatkan keterampilan dan status sosial, serta kemampuan berpikir kritis dalam menangani berbagai macam permasalahan (Kosasih, 2016; Styaningsih dan Atmaja, 2021).

Proses masuknya mahasiswa ke Perguruan tinggi dilakukan melalui tahap Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB), yang mana proses seleksi ini biasanya mengalami perubahan di setiap tahunnya. Sebagai contoh, jika di tahun sebelumnya proses seleksi SNPMB dilakukan melalui 3 jenis seleksi yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Nasional (SBMPTN), dan Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN), maka di tahun 2023 berubah menjadi Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT), serta Seleksi Mandiri Perguruan Tinggi Negeri. Perubahan tahapan seleksi yang biasanya terjadi membuat para calon mahasiswa kebingungan dalam memahaminya, sehingga perlunya pemberian pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas terkait tahap atau jalur dan strategi untuk masuk ke Perguruan Tinggi.

Berbagai macam faktor juga dapat mempengaruhi minat calon mahasiswa untuk masuk ke Perguruan tinggi, seperti reputasi kampus maupun jurusan, kesiapan, atau faktor ekonomi. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan terhadap kesiapan calon mahasiswa serta pemberian motivasi sangat perlu dilakukan kepada para calon mahasiswa baru untuk meningkatkan minat mereka melanjutkan kuliah di Perguruan Tinggi (Anindita dkk, 2020). Pentingnya pengenalan dunia kampus seperti jenis kampus atau Jurusan yang dapat dipilih oleh para calon mahasiswa, jenis kegiatan akademik maupun non akademik yang dapat dilakukan calon mahasiswa, serta pengenalan fasilitas atau

sarana dan prasarana yang diberikan kampus seperti beasiswa, laboratorium, dan lain-lain.

SMA Negeri 1 Palangka Raya merupakan salah satu sekolah tingkat menengah atas yang berlokasi di kota Palangka Raya. Berdasarkan analisis awal terhadap para siswa kelas XII, khususnya di jurusan IPA, sebagian besar belum mengetahui strategi apa yang dapat dilakukan untuk bisa berhasil dalam proses seleksi masuk Perguruan Tinggi. Hal ini diakibatkan karena para siswa masih fokus terhadap persiapan ujian serta pengetahuan mereka yang masih rendah terkait pemilihan jurusan, kehidupan dunia kampus, maupun proses jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru. Permasalahan yang dihadapi oleh para siswa adalah pemahaman mereka yang masih rendah terkait bagaimana cara mudah agar dapat diterima di Perguruan Tinggi pilihan setelah mengikuti proses seleksi. Selain itu, beberapa siswa juga masih mengalami kesulitan dalam menentukan di kampus maupun jurusan mana yang akan mereka pilih, hal ini terkait dengan materi pembelajaran, kehidupan dunia kampus, serta prospek lapangan pekerjaannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilaksanakan kegiatan pengabdian untuk memberikan pengetahuan kepada para calon mahasiswa baru, dalam hal ini siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palangka Raya terkait strategi agar mudah lolos dalam proses seleksi masuk Perguruan tinggi serta memberikan motivasi kepada para siswa/ calon mahasiswa baru, dalam hal ini penggambaran jenis Perguruan Tinggi dan jurusan yang dapat mereka pilih, kehidupan dunia kampus, serta prospek pekerjaan dari masing-masing jurusan tersebut. Targetnya adalah untuk menumbuhkan minat mereka dalam melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa/i kelas XII dari SMA Negeri 1 Palangka Raya yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah sosialisasi dalam bentuk ceramah dan diskusi yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan

terarah. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, kegiatan sosialisasi, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan pengurusan surat izin pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada pihak sekolah. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan survei lokasi kegiatan, penentuan jadwal, dan pendataan peserta kegiatan. Tahap selanjutnya adalah kegiatan sosialisasi kepada siswa/i kelas XII di SMA Negeri 1 Palangka Raya yang dijadikan sebagai peserta kegiatan. Materi sosialisasi disampaikan oleh dua orang dosen dari Universitas Palangka Raya selaku narasumber.

Materi yang disampaikan terkait jalur dan strategi masuk Perguruan Tinggi serta pemberian motivasi kepada siswa/i untuk menghadapi seleksi masuk Perguruan Tinggi. Setelah kegiatan sosialisasi, partisipasi mitra dalam hal ini siswa/i peserta kegiatan dilakukan dengan mengisi kuesioner. Isi kuesioner adalah indikator-indikator pertanyaan yang mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan menjawab Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun indikator - indikator pertanyaan yang dimaksud adalah: 1) kesesuaian tema kegiatan sosialisasi dengan yang dibutuhkan oleh siswa/i peserta kegiatan; 2) kemudahan untuk memahami materi yang disampaikan; 3) peningkatan pengetahuan peserta kegiatan setelah mengikuti sosialisasi; 4) pelaksanaan kegiatan sosialisasi; dan 5) kebermanfaatannya kegiatan sosialisasi yang diadakan. Metode pengolahan data dilakukan dengan menganalisis hasil jawaban kuesioner kemudian menentukan persentase berdasarkan indikator pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Palangka Raya pada tanggal 16 Januari 2023. Adapun jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi adalah sebanyak 28 orang yang merupakan perwakilan dari siswa/i kelas XII yang berencana melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi (Gambar 1). Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam bentuk ceramah untuk penyampaian materi dan dilanjutkan dengan diskusi

untuk memberikan kesempatan siswa/i bertanya, menyampaikan pendapat, dan menggali informasi yang diperoleh setelah penyampaian materi dari narasumber (Gambar 2).



Gambar 1. Tim Pengabdian dan Siswa/i Peserta Kegiatan Sosialisasi



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber

Mayoritas siswa/i kelas XII dari SMA Negeri 1 Palangka Raya telah menentukan jurusan atau Perguruan Tinggi yang akan dipilih dalam seleksi masuk Perguruan Tinggi. Kebanyakan dari siswa/i memilih Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sebagai Perguruan Tinggi pilihan. Namun demikian, beberapa dari siswa/i peserta kegiatan tampaknya belum memiliki strategi yang tepat untuk menghadapi seleksi masuk Pendidikan Tinggi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini diadakan untuk memberikan bekal pengetahuan kepada siswa/i kelas XII di SMA Negeri 1 Palangka Raya dalam menghadapi seleksi masuk Perguruan Tinggi dengan harapan sebagian besar siswa/i dari sekolah tersebut dapat melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi yang sesuai dengan yang dipilih pada saat mengikuti seleksi. Secara umum, hasil sosialisasi menunjukkan bahwa siswa/i peserta kegiatan memberikan respons positif terhadap materi

yang diberikan. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka saat penyampaian materi dan partisipasi aktif selama diskusi berlangsung. Bahkan, sebagian dari siswa/i mengharapkan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Selain penyampaian materi terkait jalur dan strategi masuk Perguruan Tinggi, siswa/i kelas XII juga diberikan motivasi guna membangun semangat dan kepercayaan diri untuk menghadapi seleksi masuk Perguruan Tinggi dan menanamkan mindset pentingnya mengenyam pendidikan setinggi-tingginya untuk memperbaiki kualitas hidup dan membangun peradaban bangsa yang lebih baik. Semangat dan kepercayaan diri siswa/i dinilai perlu untuk dibangun sebagai modal awal dalam menghadapi ujian masuk Perguruan Tinggi. Hal ini

sejalan dengan teori *Maslow* dalam makalahnya yang berjudul "*A Theory of Human Motivation*" pada tahun 1943 menyatakan bahwa perilaku manusia dalam pemuasan kebutuhan didorong oleh kekuatan motivasi. Pemberian motivasi bertujuan untuk menyiapkan mental siswa/i dalam menghadapi seleksi Perguruan Tinggi dan ketika mengalami kegagalan pada saat mengikuti seleksi. Ini diharapkan agar siswa/i yang gagal, tidak menyerah begitu saja dan tetap bersemangat untuk mencoba jalur seleksi lainnya. Untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian di SMA Negeri 1 Palangka Raya, 28 siswa/i kelas XII yang menjadi peserta kegiatan diminta untuk mengisi kuisisioner setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Hasil kuisisioner disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil kuisisioner evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian di SMA Negeri 1 Palangka Raya

| No. | Pertanyaan | Jumlah Pemilih (%) | | | | |
|-----|----------------------------------------------------------------------|--------------------|----|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Apakah tema kegiatan sosialisasi sesuai dengan yang dibutuhkan? | 75 | 25 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Apakah materi yang disampaikan mudah untuk dipahami? | 32 | 68 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Apakah pengetahuan meningkat setelah mengikuti kegiatan sosialisasi? | 71 | 29 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Apakah pelaksanaan kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik? | 18 | 82 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Apakah kegiatan sosialisasi ini dinilai bermanfaat? | 68 | 21 | 11 | 0 | 0 |

Keterangan: SS, Sangat Setuju; S, Setuju; KS, Kurang Setuju; TS, Tidak Setuju; STS, Sangat Tidak Setuju

Tabel 1 menunjukkan bahwa 75% siswa/i peserta kegiatan menyatakan Sangat Setuju jika tema kegiatan sosialisasi sesuai dengan yang dibutuhkan. Ini menunjukkan bahwa pemilihan tema kegiatan pengabdian sudah tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa/i yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini juga memang sudah sejak awal ditargetkan untuk siswa/i kelas XII yang berencana melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi. Materi sosialisasi yang disampaikan tampaknya juga mudah untuk dipahami oleh siswa/i peserta kegiatan. Ini dibuktikan dengan hasil kuisisioner yang menunjukkan bahwa siswa/i memilih Setuju (32%) dan Sangat Setuju (68%) jika materi yang disampaikan mudah dipahami. Hal ini disebabkan karena materi yang disampaikan telah dikemas sederhana mungkin agar lebih mudah dipahami oleh siswa/i peserta kegiatan. Hal ini juga berkorelasi dengan hasil kuisisioner yang menunjukkan bahwa siswa/i menyatakan Setuju

(29%) dan Sangat Setuju (71%) jika pengetahuan mereka telah mengalami peningkatan.

Sejalan dengan itu, Tabel 1 juga menunjukkan bahwa siswa/i memilih Setuju (82%) dan Sangat Setuju (18%) jika pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik. Selanjutnya, sesuai dengan yang diharapkan, kegiatan ini juga dinilai bermanfaat oleh siswa/i peserta kegiatan. Walaupun dari hasil kuisisioner masih terdapat 11% siswa/i yang menilai bahwa kegiatan sosialisasi ini tidak bermanfaat. Hal ini cukup menarik perhatian pengelenggara kegiatan. Oleh karena itu, siswa/i tersebut kemudian diwawancari untuk mengali informasi dan alasan mereka memilih jawaban demikian. Berdasarkan hasil wawancara, mereka mengungkapkan bahwa materi yang disampaikan telah diperoleh dari Lembaga Bimbingan Belajar. Ini menunjukkan bahwa beberapa dari siswa/i peserta kegiatan memang sudah mempersiapkan diri untuk menghadapi seleksi masuk Perguruan Tinggi.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi terkait strategi dan motivasi dalam meningkatkan minat siswa/i kelas XII SMA Negeri 1 Palangka Raya untuk melanjutkan kuliah ke jenjang Perguruan Tinggi telah dilaksanakan. Sebanyak 28 siswa/i sebagai perwakilan dari masing-masing kelas di kelas XII SMA Negeri 1 Palangka Raya mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan dosen Program Studi Kimia Universitas Palangka Raya. Sebanyak 75% siswa/i menyatakan Sangat Setuju jika tema kegiatan sesuai dengan yang dibutuhkan. 68% menyatakan Sangat Setuju jika materi yang disampaikan mudah dipahami serta 71% menyatakan Sangat Setuju 71% jika pengetahuan mereka mengalami peningkatan. Kegiatan sosialisasi ini berhasil meningkatkan pengetahuan para siswa terkait strategi yang dapat dilakukan serta menumbuhkan semangat dan minat mereka dalam melanjutkan perkuliahan di Perguruan Tinggi. Saran yang dapat diberikan pada kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilaksanakan saat pada awal semester agar para siswa dapat memiliki pengetahuan lebih awal terkait strategi dan kehidupan dunia kampus sehingga memiliki lebih banyak waktu dalam mempersiapkan diri mengikuti seleksi masuk Perguruan Tinggi

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala SMA Negeri 1 Palangka Raya dan siswa/i kelas XII yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, AA., Ans'harikhu, P., Bimantara, MAA., Suciani, L., Yanuar, A., Rahmawati, P. (2020). Gerakan ayo kuliah program keluarga harapan untuk memotivasi siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Community Empowerment*, 05(03), 177-185. <https://doi.org/10.31603/ce.3986>
- Kosasih (2016). Peranan Organisasi Kemahasiswaan dalam pengembangan

Civic Skills mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2).

Sari, M., Dalimunthe, AH., Kurniasari, P., Thereza, N. (2020). Implementasi pemanfaatan sistem try out ujian tulis berbasis komputer seleksi bersama masuk. *Jurnal Pengabdian Community*, 2(3), 91-96.

Setyaningsih, R., Atmaja, HE. (2021). Pengaruh motivasi belajar dan media pembelajaran terhadap prestasu belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tidar di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 6(2), 191-203.

Siregar, IK., Haq, S., Ritonga, N., Nst, MI. (2021). Penyuluhan pendidikan dalam meningkatkan minat santri/wati untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Royal*, 4(1), 91-96. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4il.1023>